

Langkah-Langkah Komprehensif Menyusun Buku Menggunakan NotebookLM dan Gemini

Menulis sebuah buku atau artikel merupakan tugas yang kompleks, seringkali melibatkan tantangan dalam mengelola riset, menyusun ide, dan menyempurnakan narasi. Namun, dengan integrasi alat bantu digital bertenaga kecerdasan buatan (AI) seperti NotebookLM dan Gemini, proses ini dapat diubah menjadi lebih terstruktur, efisien, dan produktif. Laporan ini akan menguraikan langkah-langkah detail untuk memanfaatkan kemampuan AI dalam setiap fase penulisan, mulai dari pengumpulan referensi hingga finalisasi naskah.

Kerangka langkah-langkah menyusun buku atau artikel:

1. Menentukan judul atau tema,
2. Menentukan atau mencari dan mendapatkan referensi baik buku atau jurnal sesuai dengan judul atau tema yang ditentukan,
3. Mengupload semua file referensi melalui NotebookLM (<https://notebooklm.google.com/>),
4. Membuat artikel/deskripsi pendek sesuai judul atau tema yang ditentukan menggunakan teks prompt yang sesuai. Baca artikel sebelumnya dalam penggunaan teks prompt di NotebookLM,
5. Meng-copy output dari NotebookLM untuk dijadikan input teks prompt pada Gemini (<https://gemini.google.com/>)
6. Menempelkan (paste) teks dari output NotebookLM di Gemini, kemudian tuliskan teks prompt yang sesuai agar dapat menghasilkan output yang tepat. Baca artikel sebelumnya dalam penggunaan teks prompt di Gemini,
7. Jika akan membuat buku dengan daftar referensi yang lengkap maka PILIH FITUR DEEP RESEARCH, tetapi jika hanya akan membuat artikel tanpa daftar referensi yang menyertai maka TIDAK PERLU pilih fitur DEEP RESEARCH,
8. Jika sudah selesai maka tinggal pilih Ekspor ke Dokumen (Export to Docs) untuk edit di Google docs,
9. Selesai edit maka pilih menu File > Download: Docs atau PDF
10. Di Ms Words dapat dilakukan editing ulang, lalu layouting -> siap printing, langkah 10 ini termasuk langkah yang lebih lama.

Bagian 1: Fondasi Riset dengan NotebookLM

1. Menentukan Judul atau Tema

Langkah awal yang krusial dalam menyusun sebuah buku adalah menentukan judul atau tema yang jelas. Penetapan ini berfungsi sebagai kompas yang memandu seluruh proses penulisan, mulai dari pengumpulan referensi hingga pengembangan narasi. Judul atau tema yang spesifik akan membantu memfokuskan upaya riset dan memastikan bahwa semua materi yang dikumpulkan relevan dengan tujuan akhir buku. Tanpa fondasi yang kokoh ini, proses penulisan dapat menjadi tidak terarah dan kurang efisien.

2. Mengumpulkan Referensi

Pengumpulan referensi merupakan tulang punggung setiap karya tulis yang komprehensif. Dalam era digital, ketersediaan berbagai format materi riset menuntut pendekatan yang adaptif. NotebookLM dirancang untuk memfasilitasi pengumpulan materi riset yang beragam dan berkualitas tinggi dengan kemampuannya menangani berbagai format konten dalam satu ruang kerja terpadu.¹

Strategi untuk mengumpulkan materi riset yang beragam dan berkualitas tinggi meliputi:

- **Mengumpulkan Materi Proyek Komprehensif:** Pendekatan yang efektif adalah mengumpulkan berbagai artefak proyek yang autentik, bahkan yang mungkin terlihat "berantakan." Ini bisa mencakup tangkapan layar postingan media sosial positif dari klien, pertukaran email, tinjauan audio kasar dari pekerjaan yang dilakukan, catatan tulisan tangan, dan dokumentasi lain yang menangkap perkembangan dan hasil proyek.¹ Pendekatan ini memperluas definisi materi riset dari sekadar data formal menjadi spektrum masukan informal dan multimodal. Ini menunjukkan bahwa alat AI seperti NotebookLM tidak hanya memproses data terstruktur tetapi juga mampu memperoleh nilai dari beragam jenis input, yang pada gilirannya memperluas cakupan materi yang dapat dianggap sebagai "riset" bagi penulis.
- **Memanfaatkan Tipe Konten Multimodal:** Kekuatan NotebookLM terletak pada kapasitasnya untuk memproses berbagai format konten. Untuk sintesis riset, ini berarti mengumpulkan laporan resmi, studi akademis, laporan industri, bab buku, postingan blog, video YouTube, dan tautan situs web.¹ Kemampuan ini

memungkinkan penulis untuk mengintegrasikan informasi dari berbagai sumber, baik teks, audio, maupun visual, ke dalam satu basis pengetahuan yang kohesif.

- **Memanfaatkan Alat untuk Pengumpulan Konten Massal:** Untuk analisis kompetitif yang melibatkan volume konten besar, alat pendukung seperti Apify dapat berperan krusial. Apify memungkinkan pengguna untuk secara efisien mengumpulkan banyak tautan YouTube atau sumber konten lainnya secara massal, secara signifikan mengurangi pekerjaan manual.¹
- **Mempertimbangkan Kapasitas Sumber:** Fitur NotebookLM mendukung kapasitas yang besar untuk sumber. Paket gratis NotebookLM dapat menampung hingga 50 sumber per notebook, sementara versi premium (untuk pengguna Google Workspace) memperluas kapasitas ini hingga 300 sumber.¹ Alokasi yang besar ini memungkinkan cakupan topik yang menyeluruh dalam satu ruang kerja, memastikan bahwa penulis memiliki akses ke semua data yang relevan tanpa batasan yang signifikan.

3. Mengunggah Referensi ke NotebookLM

Setelah referensi terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengunggahnya ke NotebookLM. Proses ini mengubah NotebookLM menjadi ahli AI yang dipersonalisasi dalam informasi yang paling penting bagi penulis.⁵

Fitur utama NotebookLM yang mendukung proses ini meliputi:

- **Dukungan Format Beragam:** Penulis dapat mengunggah PDF, situs web, video YouTube, file audio, Google Docs, atau Google Slides.² NotebookLM akan secara otomatis meringkasnya dan membuat koneksi menarik antar topik, didukung oleh kemampuan pemahaman multimodal Gemini 2.0.⁵ Ini berarti NotebookLM dapat memahami konten video melalui subtitle, deskripsi, dan transkrip, serta menganalisis teks dari rekaman suara setelah transkripsi.²
- **Asisten Riset Virtual:** Setelah semua sumber dimuat, NotebookLM berfungsi sebagai asisten riset virtual yang mampu menjawab pertanyaan atau melacak referensi berdasarkan seluruh materi sumber yang telah disediakan.² Ini menghemat waktu berjam-jam untuk membaca ulang, menyoroti, dan mencari.²
- **Respons Berbasis Sumber dengan Kutipan:** Salah satu fitur yang paling penting adalah kemampuan NotebookLM untuk memberikan kutipan yang jelas untuk setiap responsnya, menunjukkan kutipan persis dari sumber asli.² Ini secara fundamental mengatasi kekhawatiran umum tentang "halusinasi" AI dan meningkatkan kepercayaan terhadap informasi yang dihasilkan. Arsitektur ini menjadikan NotebookLM sebagai basis pengetahuan internal yang dapat

diandalkan, memungkinkan penulis untuk membangun narasi mereka dengan keyakinan pada fondasi data yang terverifikasi dan dikendalikan pengguna. Kemampuan untuk "melihat sumber, bukan hanya jawaban" ² menumbuhkan tingkat kepercayaan baru pada informasi yang dihasilkan AI, menjadikannya alat yang sangat diperlukan untuk menjaga akurasi faktual dalam konten berdurasi panjang.

- **Fitur Organisasi dan Visualisasi:** NotebookLM mencakup fitur peta pikiran interaktif yang mengubah catatan yang diunggah menjadi jaringan visual topik dan subtopik yang terhubung.¹ Ini memberikan pandangan menyeluruh tentang bagaimana semua bagian riset saling terkait, sangat membantu dalam menguraikan plot yang kompleks, membangun busur karakter, atau menyusun buku nonfiksi.² Selain itu, fitur "Audio Overview" dapat mengubah sumber menjadi diskusi "Deep Dive" yang menarik dengan satu klik, memungkinkan penulis untuk mendengarkan dan belajar saat bepergian.²

4. Membuat Draf Awal dengan NotebookLM

Meskipun NotebookLM adalah alat yang sangat kuat untuk riset dan organisasi, perannya dalam pembuatan draf awal lebih fokus pada penyusunan kerangka dan ide, bukan generasi konten bab secara penuh. NotebookLM dirancang untuk mengorganisir riset, meringkas informasi, dan menghasilkan kerangka serta ide, bukan membuat konten bab secara lengkap.²

Kemampuan NotebookLM dalam fase ini meliputi:

- **Penyusunan Kerangka dan Ide:** Dengan semua materi riset yang dimuat, NotebookLM dapat membantu menyusun kerangka presentasi yang terstruktur, lengkap dengan poin-poin penting dan bukti pendukung.⁵ Fitur peta pikiran interaktifnya sangat membantu dalam menguraikan plot yang kompleks, membangun busur karakter, atau memetakan struktur buku nonfiksi.² Ini memungkinkan penulis untuk memvisualisasikan koneksi antar sumber dan mengidentifikasi pola atau inkonsistensi yang mungkin tidak terlihat sebelumnya.²
- **Identifikasi Pola dan Inkonsistensi:** NotebookLM dapat membantu penulis menemukan pola dalam cerita yang tidak mereka sadari, menangkap inkonsistensi sebelum menjadi masalah, dan bahkan membantu penulisan ulang berdasarkan gaya dan catatan penulis sendiri.²
- **Penyelesaian Masalah Kreatif:** Alat ini juga dapat membantu memecahkan masalah kreatif dengan menyarankan karakter yang menarik atau plot twist untuk penulisan novel atau pembangunan dunia.³

Pembatasan NotebookLM pada tahap ini adalah bahwa ia tidak secara langsung menghasilkan konten naratif atau ekspositori lengkap untuk bab-bab. Fungsinya adalah sebagai asisten riset yang canggih dan generator ide, bukan penulis konten penuh untuk bab-bab ekstensif.² Hal ini menunjukkan bahwa fase penyusunan draf awal merupakan upaya kolaboratif di mana NotebookLM menyediakan kerangka dasar dan pemahaman awal, sementara penulis atau alat AI berikutnya seperti Gemini bertanggung jawab untuk pengembangan narasi dan eksposisi yang lebih detail. Pembagian kerja ini mengoptimalkan proses penulisan dengan memanfaatkan kekuatan spesifik masing-masing alat.

Bagian 2: Pengembangan dan Penyempurnaan Konten dengan Gemini

5. Melanjutkan ke Gemini untuk Pengembangan Lebih Lanjut

Setelah kerangka dan ide awal terbentuk di NotebookLM, langkah selanjutnya adalah beralih ke Gemini untuk pengembangan dan penyempurnaan konten yang lebih mendalam. Gemini, khususnya melalui fitur "Help me write" di Google Docs, adalah alat yang ideal untuk memperluas, menyempurnakan, dan menghasilkan konten bentuk panjang dari awal atau dari kerangka yang sudah ada.⁸

Perbedaan utama antara NotebookLM dan Gemini dalam konteks ini adalah fokusnya. Sementara NotebookLM unggul dalam riset berbasis sumber yang terkurasi dan terinternalisasi, Gemini memiliki kemampuan generatif yang lebih luas, mampu menarik dari kumpulan data yang lebih ekstensif untuk mengembangkan ide menjadi narasi yang kohesif.¹⁰ Ini memungkinkan penulis untuk mengambil kerangka yang dihasilkan NotebookLM dan mengisinya dengan detail, narasi, dan analisis yang lebih kaya.

6. Menyempurnakan dengan Prompt di Gemini

Penyempurnaan teks dengan Gemini melibatkan penggunaan prompt yang spesifik dan terstruktur untuk memandu AI agar menghasilkan output yang diinginkan. Pendekatan "prompt chaining" sangat efektif dalam hal ini, karena memungkinkan penulis untuk memecah tugas kompleks menjadi langkah-langkah yang lebih kecil dan

berurutan.¹¹

- **Menulis Ulang Teks:** Gemini di Google Docs dapat membantu menulis ulang teks yang ada. Penulis dapat memilih teks dan menggunakan opsi "Help me write" untuk "Rephrase" (menulis ulang), "Shorten" (memperpendek), "Elaborate" (memperjelas), "More formal" (lebih formal), "More casual" (lebih santai), "Bulletize" (membuat daftar poin), atau "Summarize" (meringkas).⁸ Ini memberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan gaya dan nada sesuai kebutuhan bab atau bagian tertentu.
- **Menambahkan Detail & Contoh:** Untuk memperkaya konten, penulis dapat menggunakan prompt eksplisit untuk meminta Gemini menambahkan detail lebih lanjut atau contoh spesifik. Misalnya, prompt dapat berbunyi: "Perluas paragraf ini dengan menambahkan tiga contoh konkret yang menggambarkan [konsep]. Pastikan untuk menyertakan detail sensorik."¹¹
- **Memastikan Kohesi:** Meskipun tidak ada prompt tunggal yang secara eksplisit meminta "memastikan kohesi," pendekatan prompt chaining secara intrinsik mendorong kohesi. Dengan membangun narasi secara bertahap, di mana output dari satu prompt menjadi dasar untuk prompt berikutnya, Gemini dapat mempertahankan konsistensi dan menghasilkan hasil yang koheren.¹¹ Ini mirip dengan proses editor manusia yang secara iteratif menyempurnakan teks.

Strategi "prompt chaining" dengan Gemini bukan sekadar metode untuk dekomposisi tugas, melainkan pendekatan yang canggih untuk penyempurnaan konten secara iteratif yang mencerminkan proses bernuansa editor manusia. Dengan membagi tugas penulisan yang kompleks menjadi serangkaian prompt yang lebih kecil dan saling terkait, penulis dapat memandu Gemini dengan presisi yang luar biasa, sehingga menghasilkan output yang tidak hanya berkualitas lebih tinggi tetapi juga lebih kohesif dan tidak generik. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan rekayasa prompt berkembang menjadi keterampilan mendasar bagi penulis yang ingin memaksimalkan penggunaan AI dalam proses kreatif mereka, beralih dari permintaan sederhana ke interaksi strategis multi-langkah yang secara efektif "melatih" AI menuju hasil yang diinginkan.

Berikut adalah tabel contoh prompt efektif untuk pengembangan dan penyempurnaan teks di Gemini:

Tabel 1: Contoh Prompt Efektif untuk Pengembangan dan Penyempurnaan Teks di Gemini⁷. Memilih Fitur Deep Research Gemini (Opsional namun Direkomendasikan)

Tujuan	Contoh Prompt
Generasi Draf Awal	"Tulis draf bab tentang [topik] dengan fokus pada [sudut pandang]. Sertakan pengantar, tiga sub-bagian utama, dan kesimpulan singkat. Target 500 kata."
Ekspansi & Detail	"Perluas paragraf ini dengan menambahkan tiga contoh konkret yang menggambarkan [konsep]. Pastikan untuk menyertakan detail sensorik."
Refinement Gaya & Nada	"Tulis ulang bagian ini agar nadanya lebih akademis dan formal, hilangkan bahasa sehari-hari." atau "Buat bagian ini lebih ringkas dan langsung ke intinya."
Ringkasan & Poin Kunci	"Ringkas bab ini menjadi 150 kata, fokus pada tiga poin kunci utama."
Memastikan Kohesi	"Tinjau transisi antara paragraf [X] dan [Y]. Sarankan cara untuk membuatnya mengalir lebih mulus." atau "Baca seluruh draf bab ini dan identifikasi area di mana argumen dapat diperkuat atau diperjelas."

Fitur Deep Research Gemini adalah alat bertenaga AI canggih yang dirancang untuk menganalisis, mensintesis, dan menghasilkan output riset berkualitas tinggi dengan menarik dari kumpulan data ekstensif dan mengidentifikasi tren.¹² Meskipun NotebookLM menyediakan basis pengetahuan internal yang kuat, Deep Research Gemini berfungsi sebagai lapisan validasi eksternal dan perluasan.

Kapan dan Mengapa Menggunakan Deep Research:

- **Riset Mendalam:** Deep Research ideal untuk riset akademis, bisnis, atau profesional yang membutuhkan wawasan mendalam dengan sedikit usaha manual dibandingkan mesin pencari tradisional.¹²
- **Validasi dan Perluasan Informasi:** Gunakan fitur ini ketika diperlukan untuk memvalidasi informasi yang ada, menambahkan data eksternal, atau menjelajahi tren yang mungkin tidak tercakup dalam sumber pribadi yang diunggah ke NotebookLM.¹² Ini sangat berguna untuk memastikan bahwa argumen didukung oleh data yang luas dan terkini.

Strategi Prompt untuk Penelitian Mendalam dan Referensi Komprehensif:

Untuk mendapatkan hasil yang paling akurat dan relevan dari Deep Research Gemini, penting untuk menyusun prompt secara efektif:

- **Jelas dan Spesifik:** Prompt harus secara eksplisit mendefinisikan cakupan riset (geografis, temporal, tematik) dan jenis informasi yang dicari (fakta, tren, perbandingan, studi kasus).¹² Misalnya, daripada "Ceritakan tentang perubahan iklim," lebih baik "Analisis dampak kenaikan permukaan air laut terhadap komunitas pesisir dalam 50 tahun ke depan, fokus pada gangguan ekonomi dan sosial. Sertakan contoh spesifik wilayah yang terkena dampak."¹²
- **Struktur Prompt:** Gunakan poin-poin, daftar bernomor, atau sub-judul untuk mengorganisir prompt dan format output yang diharapkan.¹² Ini membantu Gemini memahami alur pemikiran dan menyajikan informasi dengan cara yang terstruktur.
- **Format Output yang Diinginkan:** Sangat penting untuk menentukan format kutipan (misalnya, gaya APA, MLA, Chicago) dan struktur laporan yang diinginkan (ringkasan eksekutif, pendahuluan, isi, kesimpulan), termasuk jumlah kata untuk setiap bagian.¹² Deep Research dirancang untuk menyediakan kutipan, dan meminta format tertentu akan memastikan konsistensi.
- **Berikan Konteks & Latar Belakang:** Sertakan definisi terminologi khusus atau ringkasan singkat tentang pengetahuan saat ini tentang topik tersebut. Jika ada sudut pandang atau perspektif tertentu yang diminati, sebutkan secara eksplisit.¹²
- **Iterasi dan Perbaikan:** Riset jarang merupakan proses satu kali. Penulis harus siap untuk menyempurnakan prompt berdasarkan hasil awal, menambahkan detail, mengubah pertanyaan, atau mengubah format output yang diinginkan.¹²
- **Fokus pada Analisis & Sintesis:** Dorong Gemini untuk melampaui pengambilan informasi. Minta Gemini untuk membandingkan dan mengontraskan sumber yang berbeda, mengidentifikasi pola dan tren, menarik kesimpulan, membuat inferensi, dan mengevaluasi informasi secara kritis.¹²
- **Pertimbangkan Batasan:** Tentukan batasan waktu (misalnya, "studi yang

diterbitkan dalam 5 tahun terakhir") atau batasan geografis (misalnya, "fokus pada analisis yang mempertimbangkan ekonomi maju dan berkembang"). Penulis juga dapat meminta jumlah minimum sumber yang berbeda.¹²

Contoh prompt Deep Research yang komprehensif:

- **Topik Riset:** "Dampak kecerdasan buatan pada pasar kerja dalam 10 tahun ke depan."
- **Output yang Diinginkan:** "Laporan riset (sekitar 1.500 kata) dengan struktur berikut: Ringkasan Eksekutif (150 kata), Pendahuluan (250 kata), Dampak pada Sektor Berbeda (500 kata), Implikasi Sosial dan Ekonomi (400 kata), dan Kesimpulan (200 kata)."
- **Format Kutipan:** "Gaya APA. Sertakan kutipan dalam teks dan bibliografi di akhir laporan."
- **Fokus Spesifik:** "Fokus pada studi dan laporan yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir. Berikan perhatian khusus pada analisis yang mempertimbangkan ekonomi maju dan berkembang. Sertakan setidaknya 5 sumber berbeda."¹²

Kemampuan Deep Research Gemini, dengan kemampuannya yang eksplisit untuk menyediakan kutipan dan mensintesis informasi dari "kumpulan data ekstensif" ¹², berfungsi sebagai lapisan validasi dan perluasan eksternal yang kuat terhadap riset internal berbasis sumber yang dilakukan di NotebookLM. Pendekatan riset dua lapis ini—menggabungkan penyelaman mendalam internal dengan sumber yang dikurasi melalui NotebookLM dan investigasi eksternal yang luas dan otoritatif menggunakan Gemini—memungkinkan penulis untuk membangun basis pengetahuan yang sangat kredibel dan komprehensif. Ini memastikan bahwa karya yang dihasilkan memperoleh manfaat dari kedalaman granular yang berasal dari materi spesifik yang dikurasi sendiri oleh penulis, serta keluasan yang disediakan oleh berbagai data yang bersumber dari internet dan memiliki keakuratan akademis.

Bagian 3: Finalisasi dan Persiapan Publikasi

8. Mengekspor ke Google Docs: Lingkungan Kolaborasi dan Penyuntingan

Setelah draf awal dan pengembangan konten selesai dengan bantuan NotebookLM dan Gemini, naskah dapat dipindahkan ke Google Docs untuk proses penyuntingan dan kolaborasi yang lebih mendalam. Google Docs adalah platform yang sangat baik untuk menulis, mengedit, dan berkolaborasi.¹³

Manfaat Google Docs untuk penulisan buku meliputi:

- **Akses Offline:** Fitur "offline access" memungkinkan penulis untuk terus bekerja pada draf mereka di mana saja, bahkan tanpa koneksi internet.¹³ Fleksibilitas ini memastikan produktivitas tidak terhambat oleh ketersediaan jaringan.
- **Organisasi Naskah:** Penggunaan "headings" dan "document outline" sangat membantu dalam mengatur naskah yang panjang, meningkatkan kejelasan mental bagi penulis dan kemudahan membaca bagi kolaborator.¹³ Manajer Produk Docs, Rebecca Hsieh, menyarankan penggunaan heading untuk memecah "dinding teks" yang masif dan menambahkan daftar isi untuk dokumen yang lebih dari empat halaman.¹³
- **Pelacakan Kemajuan:** Fitur "Display word count while typing" dapat menjadi alat motivasi yang hebat untuk tantangan menulis, membantu penulis melacak jumlah kata, karakter, atau halaman saat mereka mengetik.¹³
- **Efisiensi Penulisan:** "Voice typing" dapat membuat tulisan terasa lebih percakapan dan memberikan istirahat bagi tangan penulis.¹³ Meskipun memerlukan pemeriksaan ejaan dan tata bahasa setelahnya, fitur ini dapat mempercepat proses penulisan awal.

Meskipun tidak ada integrasi langsung yang disebutkan untuk draf bab penuh dari NotebookLM ke Google Docs, output AI dari NotebookLM dan Gemini dapat dengan mudah disalin dan ditempelkan ke Google Docs. Penulis harus memastikan untuk menyimpan dan meninjau secara berkala, meskipun Google Docs secara otomatis menyimpan perubahan, memahami riwayat versi sangat penting untuk melacak revisi.¹³ Google Docs berfungsi sebagai pusat "human-centric" untuk proses penulisan dan penyuntingan kolaboratif yang sebenarnya, terlepas dari bantuan AI yang canggih. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun AI mempercepat generasi konten dan riset, "pengerjaan" dan "pemolesan" akhir buku tetap merupakan upaya yang sangat manusiawi, dengan Google Docs menyediakan lingkungan yang ideal untuk kolaborasi manusia-AI ini. Penilaian penulis dan masukan kolaboratif tetap menjadi yang terpenting dalam membentuk narasi akhir.

9. Mengunduh Dokumen: Persiapan untuk Langkah Selanjutnya

Setelah naskah selesai diedit dan disempurnakan di Google Docs, langkah selanjutnya adalah mengunduhnya dalam format yang sesuai untuk persiapan publikasi. Google Docs menawarkan berbagai opsi format unduhan, masing-masing dengan kegunaan spesifik:

- **PDF:** Format ini ideal untuk menjaga tata letak dan format untuk pencetakan

profesional.¹⁴ File PDF memastikan bahwa tampilan dokumen akan konsisten di berbagai perangkat dan platform, menjaga integritas desain yang telah ditetapkan.

- **.docx:** Format ini cocok untuk berbagi naskah dengan editor, proofreader, atau kolaborator lain yang mungkin menggunakan Microsoft Word. Format.docx memungkinkan mereka untuk dengan mudah membuat perubahan, menambahkan komentar, dan melacak revisi.
- **.epub:** Ini adalah format standar untuk e-book, memastikan kompatibilitas dengan sebagian besar pembaca e-book dan toko buku digital.¹⁵ Mengunduh dalam format EPUB sangat penting untuk distribusi digital, karena format ini memungkinkan teks untuk "reflow" atau menyesuaikan diri dengan ukuran layar perangkat pembaca, memberikan pengalaman membaca yang optimal.
- **Format Lain:** Google Docs juga mendukung unduhan dalam format lain seperti.odt,.rtf,.txt, dan.html, yang mungkin berguna untuk tujuan tertentu atau kompatibilitas dengan perangkat lunak lain.

Kemampuan untuk mengunduh naskah dalam berbagai format ini sangat penting untuk penerbitan multi-platform, baik untuk cetak maupun e-book. Langkah ini memastikan bahwa naskah dapat beradaptasi dengan berbagai metode konsumsi, mulai dari buku fisik hingga e-reader, sehingga memaksimalkan potensi jangkauannya ke audiens yang beragam.

10. Penyuntingan Akhir dan Tata Letak (Opsional, untuk Cetak): Memastikan Kualitas Profesional

Fase penyuntingan akhir dan tata letak adalah tahap krusial untuk memastikan kualitas profesional dan kesiapan naskah untuk publikasi. Meskipun AI telah membantu dalam generasi dan penyempurnaan konten, "pekerjaan nyata dimulai" setelah draf awal selesai, yang melibatkan revisi untuk kejelasan, kohesi, dan alur logis.¹⁶

Proses Penyuntingan dan Proofreading yang Efektif di Google Docs:

- **Penyuntingan Manusia:** Fokus utama pada tahap ini adalah revisi manusia yang cermat. Ini melibatkan pembacaan ulang naskah untuk memastikan ide-ide diartikulasikan dengan jelas dan bab mengalir secara logis dari satu bagian ke bagian berikutnya.¹⁶
- **Umpan Balik Kolaboratif:** Manfaatkan fitur kolaborasi Google Docs untuk mengumpulkan dan meninjau saran dan komentar dari pembaca beta atau

kelompok penulis.¹³ Fitur "Tasks" di sidebar Docs dapat digunakan untuk memecah bab dan editan menjadi bagian-bagian yang dapat ditindaklanjuti, bahkan dengan tenggat waktu.¹³

- **Riwayat Versi:** Gunakan "version history" Google Docs untuk kembali ke draf sebelumnya, menemukan informasi yang dihapus, atau melihat kemajuan penulisan.¹³ Ini memberikan jaring pengaman untuk eksperimen dan revisi ekstensif.
- **Teknik Proofreading:** Berbagai teknik proofreading dapat diterapkan untuk menangkap kesalahan yang terlewatkan oleh pemeriksa tata bahasa otomatis:
 - Jalankan pemeriksa ejaan dan tata bahasa sebagai langkah awal.¹³
 - Buat daftar kesalahan umum pribadi dan cari mereka dalam dokumen.¹⁷
 - Periksa nama diri dan istilah khusus untuk memastikan ejaan yang benar.¹⁷
 - Ubah font dan ukuran teks untuk melihat kesalahan baru yang mungkin muncul karena perubahan tata letak visual.¹⁷
 - Baca naskah dengan suara keras untuk menangkap kesalahan tata bahasa, frasa yang canggung, atau alur yang tidak mulus.¹⁷
 - Ambil jeda dan baca mundur (kata per kata atau kalimat per kalimat) untuk fokus pada akurasi individual daripada alur naratif.¹⁷

Panduan Dasar Tata Letak untuk Penerbitan (Ukuran Halaman, Margin, Gaya):

Untuk memastikan naskah siap cetak dan memiliki tampilan profesional, perhatikan panduan tata letak berikut di Google Docs:

- **Pengaturan Dokumen:** Atur ukuran halaman (misalnya, 6"x9" untuk buku standar) dan margin yang sesuai (biasanya 1" di semua sisi) melalui menu "File > Page setup".¹⁴
- **Penyisipan Bagian:** Buat halaman judul, daftar isi, dan mulai setiap bab baru di halaman terpisah menggunakan jeda halaman ("Insert > Break > Page break").¹⁴
- **Menerapkan Gaya:** Gunakan gaya heading yang telah ditentukan (misalnya, Heading 1 untuk judul bab) untuk konsistensi dalam ukuran font, jenis, dan spasi. Atur gaya teks normal (font, ukuran, spasi baris, indentasi) dan terapkan ke seluruh dokumen.¹⁴
- **Kustomisasi Font & Teks:** Pilih font yang mudah dibaca (misalnya, Times New Roman, Garamond) dan ukuran font yang sesuai (biasanya 11 atau 12 untuk teks isi). Atur spasi baris (1.15 atau 1.5 umum untuk buku) dan indentasi baris pertama untuk paragraf (0.5"), kecuali untuk paragraf pertama bab atau bagian.¹⁴
- **Nomor Halaman, Header & Footer:** Masukkan nomor halaman (biasanya di

bagian bawah, dimulai dari bab pertama, tidak termasuk halaman judul dan daftar isi) dan gunakan header/footer untuk informasi seperti judul buku, nama penulis, atau judul bab.¹⁴

- **Gambar & Grafik:** Format gambar dengan benar (posisi, ukuran, teks bungkus) dan tambahkan keterangan menggunakan ukuran font yang lebih kecil dan huruf miring untuk memberikan konteks atau kredit.¹⁴
- **Alat Profesional:** Pertimbangkan penggunaan alat seperti Reedsy Studio.¹⁵ Ini adalah aplikasi pemformatan buku online gratis yang secara otomatis menyusun dan memformat buku untuk ekspor PDF siap cetak dan EPUB yang sempurna. Alat ini menghilangkan kekhawatiran tentang kesalahan pemformatan dan memastikan bahwa naskah akhir memenuhi standar industri untuk publikasi perdagangan.¹⁵

Tahap penyuntingan dan pemformatan akhir, meskipun didukung oleh alat pemeriksa tata bahasa yang diaktifkan AI, sebagian besar tetap merupakan proses yang didorong oleh manusia. Tahap ini sangat bergantung pada umpan balik dari rekan sejawat dan teknik proofreading manusia yang teliti. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun AI berfungsi sebagai asisten yang kuat dalam generasi konten, akuntabilitas utama untuk kualitas karya, ekspresi yang bernuansa, dan presentasi profesional tetap berada di tangan penulis dan kolaborator manusia mereka. Oleh karena itu, "manusia dalam lingkaran" tetap merupakan komponen yang sangat diperlukan untuk menghasilkan materi yang siap diterbitkan.

Kesimpulan: Masa Depan Penulisan Buku dengan AI

Integrasi NotebookLM dan Gemini telah merevolusi proses penulisan buku, mengubahnya dari tugas yang menantang menjadi alur kerja yang lebih efisien dan terstruktur. Alat-alat AI ini berfungsi sebagai asisten yang kuat, mendukung penulis dari fase riset multimodal yang komprehensif hingga draf awal, pengembangan, dan penyempurnaan konten. Manfaat utamanya meliputi efisiensi waktu yang signifikan, peningkatan kualitas riset yang didasarkan pada sumber yang diverifikasi, dan kemampuan untuk mengatasi hambatan penulis dengan cepat.

NotebookLM unggul sebagai pusat riset pribadi, memungkinkan penulis untuk mengumpulkan dan mensintesis informasi dari berbagai format sumber dengan jaminan keakuratan melalui kutipan langsung. Ini membangun fondasi pengetahuan internal yang kuat dan dapat diandalkan. Sementara itu, Gemini, dengan kemampuan

generatifnya yang lebih luas dan fitur Deep Research, melengkapi NotebookLM dengan menyediakan alat untuk mengembangkan ide-ide menjadi narasi yang kohesif, menyempurnakan gaya dan nada, dan melakukan riset eksternal yang otoritatif dengan kutipan yang komprehensif. Pendekatan dua lapis ini memungkinkan penulis untuk menciptakan karya yang tidak hanya didasarkan pada riset mendalam yang dikurasi sendiri tetapi juga didukung oleh data eksternal yang luas dan terverifikasi.

Meskipun AI mempercepat proses generasi konten, Google Docs tetap menjadi lingkungan kolaborasi dan penyuntingan sentral yang berpusat pada manusia. Di sinilah penulis menerapkan penilaian kreatif mereka, berkolaborasi dengan pembaca beta, dan melakukan penyuntingan serta proofreading akhir yang teliti. Tahap akhir ini, yang sangat bergantung pada umpan balik manusia dan teknik proofreading manual, menegaskan bahwa AI adalah asisten yang kuat tetapi tidak menggantikan sentuhan kreatif, penilaian, dan upaya editorial akhir dari penulis.

Bagi penulis yang ingin memulai perjalanan ini, disarankan untuk memahami kekuatan unik setiap alat dan bagaimana keduanya saling melengkapi. Bereksperimen dengan prompt dan teknik chaining akan membantu menemukan alur kerja yang paling efektif. Penting untuk selalu mengingat bahwa AI adalah asisten yang tangguh, tetapi masukan kreatif, penilaian, dan upaya penyuntingan akhir penulis tetap tak tergantikan. Peran AI sebagai "asisten" yang kuat, bukan pencipta otonom, menunjukkan bahwa AI tidak menggantikan masukan kreatif penulis dan penilaian editorial akhir. Hal ini memperkuat model alur kerja di mana penulis manusia mempertahankan otoritas dan tanggung jawab tertinggi atas kualitas, orisinalitas, dan pertimbangan etis karya tersebut. Dengan demikian, kepenulisan yang dibantu AI yang berhasil membutuhkan operator manusia yang terampil yang memahami cara memanfaatkan alat-alat ini sambil mempertahankan kendali kreatif dan editorial yang kuat.

Karya yang dikutip

1. Advanced NotebookLM Use Cases You Can Apply Today - Social Media Examiner, diakses Juli 31, 2025, <https://www.socialmediaexaminer.com/advanced-notebooklm-use-cases-you-can-apply-today/>
2. Google NotebookLM for Authors: Write Your Book Faster - DiggiNet, diakses Juli 31, 2025, <https://www.digginet.com/self-publishing/google-notebooklm-for-authors/>
3. A Complete How-To Guide to NotebookLM - Learn Prompting, diakses Juli 31, 2025, <https://learnprompting.org/blog/notebooklm-guide>

4. How To Use NotebookLM As A Research Tool | by Steven Johnson - stevenberlinjohnson, diakses Juli 31, 2025, <https://stevenberlinjohnson.com/how-to-use-notebooklm-as-a-research-tool-6ad5c3a227cc>
5. Google NotebookLM | AI Research Tool & Thinking Partner, diakses Juli 31, 2025, <https://notebooklm.google/>
6. I started using NotebookLM with Microsoft Word and I'm not going back - XDA Developers, diakses Juli 31, 2025, <https://www.xda-developers.com/started-using-notebooklm-with-microsoft-word/>
7. NotebookLM for Beginners - Medium, diakses Juli 31, 2025, <https://medium.com/@leathomasx/notebooklm-for-beginners-492d3c3c78da>
8. Write with Gemini in Google Docs, diakses Juli 31, 2025, <https://support.google.com/docs/answer/13951448?hl=en>
9. Writing Content with AI | Google Workspace, diakses Juli 31, 2025, <https://workspace.google.com/resources/ai-writing/>
10. Is there a Way to Integrate Gemini 2.0 with NotebookLM? - Reddit, diakses Juli 31, 2025, https://www.reddit.com/r/notebooklm/comments/1j5lmwp/is_there_a_way_to_integrate_gemini_20_with/
11. Prompt Chaining: Your Gemini Power-Up for Mastering Complex ..., diakses Juli 31, 2025, <https://leonnicholls.medium.com/prompt-chaining-your-gemini-power-up-for-mastering-complex-tasks-8f373614692f>
12. How to Write a Deep Research Prompt for Gemini 1.5: Best ..., diakses Juli 31, 2025, <https://7minute.ai/deep-research-prompt-for-gemini/>
13. 8 tips for writing a novel in Google Docs - Google Blog, diakses Juli 31, 2025, <https://blog.google/products/docs/writing-a-novel-in-google-docs/>
14. Formatting Your Book in Google Docs: A Comprehensive Guide, diakses Juli 31, 2025, <https://miltonandhugo.com/blog/post/formatting-your-book-google-docs-comprehensive-guide>
15. Reedsy Studio: A FREE Online Book Formatting App, diakses Juli 31, 2025, <https://reedsy.com/studio/format-a-book>
16. How to Structure a Book Chapter That Stands Out: Tips for Writing Engaging & Academically Sound Chapters? - CARI Journals, diakses Juli 31, 2025, <https://carijournals.org/how-to-structure-a-book-chapter-that-stands-out-tips-for-writing-engaging-academically-sound-chapters/>
17. A Simple Proofreading Guide to Keep Your Work Flawless (AI Included) - Wordtune, diakses Juli 31, 2025, <https://www.wordtune.com/blog/proofreading-tips>